



Setiap Siswa Peroleh Rp1,5 Juta

■ Anggaran Pendidikan Tertinggi



Kami dari dinas mengalokasikan anggaran Rp60 miliar untuk Bosda, baik untuk sekolah negeri maupun swasta. Sedangkan untuk JPD dianggarkan Rp30 miliar. Anggaran ini diharapkan mampu meningkatkan akses masyarakat terhadap pendidikan.

YOGYA, TRIBUN - Sektor pendidikan mendapat porsi terbesar dalam alokasi rencana anggaran Kota Yogyakarta 2018 yakni sebesar Rp418 miliar. Dari jumlah tersebut, anggaran untuk Bantuan Operasio-

nal Sekolah Daerah (Bosda) dan Jaminan Pendidikan Daerah (JPD) mendapat alokasi terbesar.

"Kami dari dinas mengalokasikan anggaran Rp60 miliar untuk Bosda, baik untuk sekolah

negeri maupun swasta. Sedangkan untuk JPD dianggarkan Rp30 miliar," ujar Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Edy Hari Suasana.

Ia menuturkan, anggaran untuk Bosda diperuntukkan bagi siswa SD dan SMP, ditambah untuk siswa TK juga. Pemkot Yogyakarta memberikan bantuan Rp1 juta per siswa per tahun bagi siswa SD dan Rp1,5 juta bagi Siswa SMP.

Dewan akan Awasi Ketat

DEWAN Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Yogyakarta menyambut baik kenaikan anggaran bagi kualitas pendidikan bagi warga Kota Yogyakarta. Dana besar tersebut akan diawasi ketat oleh anggota dewan. "Dewan akan mengawal alokasi dana dari Pemkot

Yogyakarta untuk pendidikan agar seluruh masyarakat mendapat akses pendidikan dan fasilitas yang berkualitas yang tepat sasaran," ujar Anggota Komisi D DPRD Kota Yogyakarta Dwi Budi Utomo.

• ke halaman 14 • ke halaman 14

Negatif

Amat Segera

Untuk Ditanggapi



Setiap Siswa Peroleh Rp1,5 Juta

• Sambungan Hal 13

Selain itu, menurut Edy, bagi siswa TK negeri dianggarkan bantuan sebesar Rp600.000 per siswa per tahun dan Rp10 juta per sekolah setiap tahunnya.

"Anggaran yang ada diharapkan mampu meningkatkan akses masyarakat terhadap pendidikan yang

berimtu dan berkarakter," tuturnya.

Dalam Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD) Kota Yogyakarta 2018, sektor pendidikan mendapat alokasi terbesar, yakni 24,34 persen dari total anggaran atau sebesar Rp418 miliar.

Sekretaris Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Budi Santoso Ashrori mengatakan, Bosda dan JPD yang mendapat anggaran besar merupakan bagian dari

peningkatan kualitas pendidikan.

"Dana Bosda hanya digunakan untuk kepentingan operasional sekolah, termasuk pengadaan sarana dan prasarana sekolah semisal pengadaan fasilitas jaringan internet," jelas Budi.

Pemegang KMS

Sementara anggaran Jaminan Pendidikan Daerah (JPD), Dinas menganggarkan Rp30 miliar untuk bantuan bagi siswa pemegang Kartu Menuju Sehat

(KMS). Nilai JPD bagi siswa berbeda-beda nilainya, mulai dari Rp1 juta hingga Rp3 juta setiap tahunnya.

Selain itu, anggaran sertifikasi guru juga mendapat porsi besar yakni mencapai Rp90 miliar.

"Pemerintah tidak hanya memberikan bantuan, tetapi juga peningkatan kualitas pendidikan karakter melalui sekolah dengan lebih banyak kegiatan praktik, tak sekedar pendidikan teori," ungkapnya. (gll)



Dewan akan Awasi Ketat

• Sambungan Hal 13

Dwi menuturkan, dirinya mengapresiasi langkah Pemkot Yogyakarta lantaran ada peningkatan anggaran untuk Bantuan Operasional Sekolah Daerah (Bosda). Hal tersebut dapat meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya pendidikan dasar

sembilan tahun.

"Pemkot memiliki peluang untuk semakin fokus pada pendidikan dasar sembilan tahun SD-SMP setelah kewenangan SMA-SMK diambil alih Pemda DIY," ungkapnya.

Menurutnya, pendidikan dasar menjadi pondasi yang baik untuk jenjang pendidikan tahap berikutnya sehingga perlu diperkuat dan ditingkatkan kualitas. Namun, dia juga berharap Pemkot memiliki fokus pada peningkatan pen-

didikan karakter dan mental.

"Penguatan pendidikan karakter itu penting karena tantangan pendidikan saat ini semakin kompleks, tak hanya soal akademis, namun juga kekerasan dan kenakalan remaja hingga penyalahgunaan narkoba," jelasnya.

Wakil Wali Kota Yogyakarta Heroe Poerwadi sebelumnya mengatakan, Pemkot berupaya terus meningkatkan kualitas pendidikan baik yang formal maupun non-formal. Lantaran,

lanjut Heroe, Kota Yogyakarta tidak memiliki Sumber Daya Alam (SDA) yang melimpah sehingga peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) penting dilakukan.

"Maka hal yang bisa diandalkan adalah SDM-nya sehingga peningkatan kualitas pendidikan menjadi mutlak, satu diantaranya yakni dengan memberikan porsi anggaran pendidikan yang lebih tinggi," tutur Heroe. (gll)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005